

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NASKAH DRAMA  
DENGAN METODE *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* PADA  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 SATU ATAP SAPURAN  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh: Ahmad Khisbulloh  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
AhmadKhisbulloh@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan; (1) penerapan pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015; (2) pengaruh pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap sikap dan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015; (3) peningkatan keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 setelah memperoleh pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning*. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran. Subjek yang dikenai tindakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015, dan objek dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menulis teks naskah drama. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui angket, observasi, teknik tes, wawancara, dan dokumentasi foto. Hasil penelitian ini: (1) penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* sebagai upaya peningkatkan keterampilan menulis teks naskah drama siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran terdiri atas prasiklus, siklus I, dan siklus II; (2) pengaruh penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 dalam menulis teks naskah drama dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa, observasi, dan dokumentasi foto. Hasil angket terhadap minat belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 39% respon positif, 28,5% kadang-kadang, 35,2% respon negatif, sedangkan pada siklus I sebesar 45% respon positif, 31% kadang-kadang, 23,5% respon negatif, dan pada siklus II 72% respon positif, 15,5% kadang-kadang, 12,5% respon negatif. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 44%, sedangkan pada siklus I sebesar 60%, dan pada siklus II sebesar 86,67%; (3) peningkatan keterampilan menulis teks naskah drama setelah mengikuti pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 6,13 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 2 orang atau 10%. Pada siklus I rata-rata kelas menjadi 7,05 siswa yang sudah memenuhi KKM ada 8 orang atau 40%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 7,80 yang sudah memenuhi KKM ada 17 orang atau 85%. Mulai dari awal prasiklus hingga siklus II skor kemampuan penulisan teks naskah drama siswa telah mengalami peningkatan sebesar 1,68 atau sebesar 33,5% yaitu dari skor 6,13 menjadi 7,80.

**Kata kunci:** Keterampilan, Menulis Naskah Drama, Metode *Contextual Teaching and Learning*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk kemajuan bangsa. Berhasil tidaknya pendidikan yang dilaksanakan akan menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif.

Pada hakikatnya fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi (Tarigan, 2009:3). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan agar siswa terampil berkomunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan keterampilan berbahasa, juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, perasaan, pendapat, persetujuan, keinginan, penyampaian informasi tentang suatu peristiwa dan kemampuan memperluas wawasan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi (Tarigan, 1994:19), karena dengan menulis kita bisa menyampaikan ide-ide atau perasaan kita yang dapat kita tuangkan ke dalam tulisan. Melalui menulis, kita dapat mengekspresikan berbagai macam ekspresi yang kita rasakan seperti perasaan senang, sedih, kecewa, putus asa, menyerah atau yang lainnya.

Drama merupakan kisah hidup dan kehidupan manusia yang diceritakan dalam pentas melalui media percakapan, gerak dan laku dengan atau tanpa kostum, tata rias, dekor, musik, nyanyian, dan tarian yang didasarkan pada naskah tertulis dan disaksikan oleh orang banyak atau dipentaskan. Sedangkan naskah drama adalah teks tertulis yang di dalamnya memuat judul, para pelaku, dialog, karakter pelaku, alur cerita, latar cerita, amanat, dan petunjuk pementasan drama (Sukirno, 2013:190).

Permasalahan yang dikaji dalam skripsi ini adalah bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning*, pengaruh pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap sikap dan minat siswa, serta peningkatan keterampilan menulis teks naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 setelah memperoleh pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning*.

Berdasarkan kenyataan hasil pengamatan dan observasi, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam hal ini pembelajaran menulis naskah drama kurang mencapai hasil yang

maksimal, baik dari segi minat maupun dari segi hasil proses pembelajaran yang diterapkan. Salah satu faktor utama rendahnya kemampuan menulis naskah drama ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis naskah drama ini menggunakan metode ceramah. Padahal metode ceramah menuntut konsentrasi yang terus menerus, membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan. Setelah itu siswa diberi tugas untuk membuat naskah drama, minggu berikutnya tugas itu dikumpulkan.

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) adalah sebuah sistem belajar yang didasarkan pada filosofi bahwa siswa mampu menyerap pelajaran apabila mereka menangkap makna dalam materi akademis yang mereka terima, dan mereka menangkap makna dalam tugas-tugas sekolah jika mereka bisa mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan dan pengalaman yang sudah mereka miliki sebelumnya (Johnson, 2002: 14).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk dalam penelitian tindakan kelas atau PTK yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran . Bentuk instrument dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Jenis instrument tes adalah tes menulis, sedangkan bentuk nontes yaitu lembar angket, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi foto. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Sedangkan dalam penyajian hasil analisis data menggunakan uraian kata-kata biasa yang mudah dipahami.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Penerapan Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015**

Penerapan metode *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks naskah drama siswa VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 terdiri dari prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran prasiklus belum menggunakan metode *Contextual Teaching and Learning*. Pada kegiatan pembelajaran siklus I dan II telah menggunakan metode

*Contextual Teaching and Learning*. Kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II sama-sama dilaksanakan melalui empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

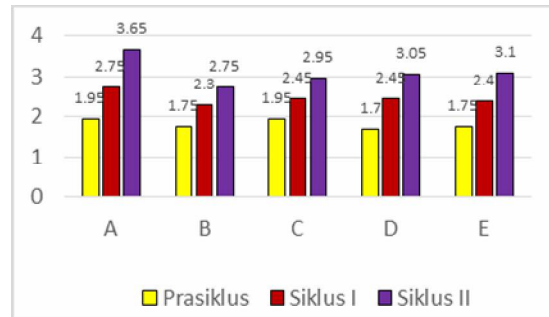
## **2. Pengaruh Pembelajaran Menulis Teks Naskah Drama dengan Metode *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Sikap dan Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015**

Pengaruh penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* terhadap minat dan sikap belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 dalam menulis teks naskah drama dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 39% respon positif, 28,5% kadang-kadang, 35,2% respon negatif, sedangkan pada siklus I sebesar 45% respon positif, 31% kadang-kadang, 23,5% respon negatif, dan pada siklus II 72% respon positif, 15,5% kadang-kadang, 12,5% respon negatif. Hasil angket terhadap sikap belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 44%, sedang-kan pada siklus I sebesar 60%, dan pada siklus II sebesar 86,67%.

## **3. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Naskah Drama pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015 Setelah Memperoleh Pembelajaran Menulis Naskah Drama dengan Metode *Contextual Teaching and Learning***

Kegiatan pembelajaran menulis teks naskah drama setelah mengikuti pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* mengalami peningkatan. Pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 6,13 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 2 orang atau 10%. Pada siklus I rata-rata kelas menjadi 7,05 siswa yang sudah memenuhi KKM ada 8 orang atau 40%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 7,80 yang sudah memenuhi KKM ada 17 orang atau 85%. Mulai dari awal prasiklus hingga siklus II skor kemampuan penulisan teks naskah drama siswa telah mengalami peningkatan sebesar 1,68 atau sebesar 33,5% yaitu dari skor 6,13 menjadi 7,80. Berikut ini, peneliti juga menyajikan dalam bentuk diagram batang

**Diagram 1.**  
**Perbandingan Hasil Skor Penskoran Menulis Teks Naskah Drama**  
**Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II**



Keterangan:

- A: Dialog dan Tema
- B: Tokoh dan Perwatakan
- C: Latar/setting, Teks Samping, Nada dan Suasana
- D: Plot/Alur
- E: Amanat/ Pesan

### **SIMPULAN DAN SARAN**

1. Penerapan pembelajaran menulis teks naskah drama dengan metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran terdiri atas prasiklus, siklus I, dan siklus II. Tiap-tiap tahapannya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.
2. Penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan minat dan sikap belajar siswa siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015. Peningkatan tersebut dapat diketahui melalui hasil angket yang telah diisi siswa. Hasil angket terhadap minat belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 39% respon positif, 28,5 kadang-kadang, 35,5 respon negatif, sedangkan pada siklus I sebesar 45% respon positif, 31% kadang-kadang, 12,5% respon negatif, dan pada siklus II 72% respon positif, 15,5% kadang-kadang, dan 12,5 % respon negatif. Dan hasil angket terhadap terhadap sikap belajar siswa rata-rata prasiklus sebesar 44%, pada siklus I sebesar 60%, dan pada siklus II sebesar 86,67%.
3. Penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan hasil pembelajaran menulis teks naskah drama pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Satu Atap Sapuran Tahun Ajaran 2014/2015. Adanya peningkata hasil pembelajaran

menulis teks naskah drama dapat dilihat dari meningkatnya skor rata-rata siswa dalam pembelajaran menulis teks naskah drama. Pada prasiklus rata-rata kelas sebesar 6,13 dan siswa yang sudah memenuhi KKM ada 2 orang 10%. Pada siklus I rata-rata kelas menjadi 7,05 siswa yang sudah memenuhi KKM ada 8 orang atau 40%. Pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 7,80 yang sudah memenuhi KKM ada 17 orang atau 85%. Berdasarkan perolehan skor di atas, dapat disimpulkan bahwa mulai dari awal prasiklus hingga siklus II skor kemampuan penulisan teks naskah drama siswa telah mengalami peningkatan sebesar 1,68 atau sebesar 33,5% yaitu dari skor 6,13 menjadi 7,80.

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyampaikan saran kaitannya dengan penelitian yang telah dilakukan. Saran-saran tersebut mengarah pada siswa, guru, dan sekolah. Saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut: (1) siswa dapat memanfaatkan metode *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan proses dan hasil pembelajaran menulis teks naskah drama; (2) guru dapat memanfaatkan *Contextual Teaching and Learning* sebagai salah satu model atau strategi dalam kegiatan pembelajaran; (3) sekolah dapat menambahkan metode *Contextual Teaching and Learning* sebagai koleksi tambahan metode pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Sukirno, 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Johnson, Elaine. 2006. *Contextual teaching and learning*. Bandung: MLC.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa
- Widyahening. 2012. *Kajian Drama Teori dan Implementasi*. Surakarta: Cakrawala Media